

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**



**KADAR ABU DAN MINERAL TEPUNG UNTUR-UNTUR LAUT  
(HIPPA SP.)**

Oleh

**Bernita br. Silaban, SPi., MSi NIDN. 0912088103**

**Ir. Esterlina E. E. M. Nanlohy., MSi NIDN. 0030096205**

**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS PATTIMURA**

**AMBON**

**2021**

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Undur-undur laut (*Hippa* sp.) yang diperoleh dari pantai Wayasel memiliki beberapa corak warna yang berbeda antara lain: abu-abu, crem, hitam berbintik putih, putih hingga krem. Hasil pengukuran morfometrik dari 30 individu maka diperoleh rata-rata panjang karapas 2,33 cm, sedangkan rata-rata lebar karapas 1,22 cm, serta rata-rata bobot undur-undur laut mencapai 1,40 g.
2. Tepung undur-undur laut (*Hippa* sp.) yang berasal dari Pantai Wayasel, Desa Seilale memiliki kadar abu sebesar 16,33% dan mengandung mineral sebagai berikut; Kalsium (Ca) sebesar 26,52 mg/g, Magnesium (Mg) sebesar 10,20 mg/g dan Besi (Fe) sebesar 0.04 mg/g.

### 5.2. Saran

1. Perlu diketahui komposisi gizi tepung undur-undur laut secara lengkap.
2. Perlu adanya upaya pemanfaatan tepung undur-undur laut sebagai bahan substitusi untuk menambah nilai gizi produk.